

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode pendekatan *cross sectional*, rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan dan menjelaskan hubungan antara dua variable atau lebih, dimana variable independennya yaitu pengetahuan dan sikap dan variable dependennya yaitu perilaku menjaga kebersihan lingkungan di Pesantren Albarokah Bantul, yang diukur secara bersamaan pada pada satu waktu tertentu (Suryani *et al.*, 2020)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tersebut berada di Dusun Paciro, Kelurahan, Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dari awal penyusunan skripsi hingga seminar akhir sejak bulan April sampai dengan bulan Desember 2024.

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasipenelitian ini melibatkan seluruh santri laki-laki dan perempuan di Pesantren Albarokah Dusun Paciro, Kelurahan Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, responden yang ada berjumlah 45, dengan pengambilan subjek penelitian Teknik total/seluruh (*Total Sampling*), Teknik pengambilan sampel seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, jadi sampel penelitian ini yaitu seluruh santri putra dan putri Pesantren Albarokah Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu besaran yang dapat berubah yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Variabel penelitian dapat berupa sifat, atribut, atau apa pun yang dibentuk atau relevan dengan penelitian sedemikian rupa sehingga terdapat perbedaan antara objek yang diteliti dengan objek yang lain (Ahmad *et al.*, 2022).

a. Variabel bebas (Variabel Independen).

Pengetahuan dan sikap santri menjaga kebersihan lingkungan merupakan variabel bebas pada penelitian ini.

b. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan merupakan variabel terikat pada penelitian ini.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1Tabel Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1.	Pengetahuan Menjaga Kebersihan	Pemahaman terkait pemahaman santri terhadap kebersihan lingkungan seperti lingkungan tempat tinggal.	Kuesioner Pertanyaan Pengetahuan 5 (tiap jawaban benar diberi skor 2 dan salah 0 jadi total skor maksimum 10).	Kreteria objektif : a. Kurang Baik $X < Mean = X < 9.96$ b. Baik = $X \geq Mean = X \geq 9.96$	Ordinal
				(Azwar, 2010)	
2.	Sikap Menjaga Kebersihan	Sikap suatu perbuatan ataupun nilai-nilai yang dianut menurut keyakinan dan factoryang dapat mempengaruhi untukmen jaga kebersihan.	Kuesioner Pertanyaan Sikap 7 (tiap jawaban akan diberi skor maksimal (4), minimal (1) jadi total skor maksimal pertanyaan 28)	Kreteria objektif : a. Positif $X \geq Mean = X \geq 25.0$ b. Negatif $X < Mean = X < 25.0$	Ordinal
				(Azwar, 2010)	

3.	Perilaku Menjaga kebersihan	Perilaku suatu tindakan santri yang dilakukan dalam berbagai kondisi dan perilaku yang diterapkan untuk menjaga kebersihan lingkungan	Kuesioner Pertanyaan perilaku 13 (tiap jawaban akan diberi skor maksimal (4), minimal (1) jadi total skor maksimal pertanyaan 52).	Kreteria objektif : Ordinal a. Kurang baik $X < Mean = X < 47.27$ b. Baik $X \geq Mean = 47.27$ (Azwar, 2010)
----	-----------------------------	---	---	--

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat penelitian merupakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dari penelitian (Syukri, 2017) Kuesioner Pengetahuan, (Lubis, 2021) Kuesioner Sikap dan penelitian dari (Febrianti, 2020) Kuesioner Perilaku. Yang dilakukan modifikasi kuesioner.

a. Kuesioner pengetahuan kebersihan lingkungan

Instrumen pengetahuan tentang seputar kebersihan lingkungan yang merombak kuesioner penelitian dari (Syukri, 2017). Kuesioner ini menggunakan skala *guttman* terdiri dari 8 pertanyaan dengan pilihan dengan skor benar (2) dan skor salah (1) jawaban multiple choice, responden akan diminta menjawab salah satu pertanyaan yang menurutnya paling benar.

Tabel 3. 2 Kisi -Kisi Kuesioner Pengetahaun

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang kebersihan lingkungan	1,2,3,4	4
	2. Pengetahuan tlingkungan membuang sampah	5	1
Jumlah			5

b. Kuesioner sikap

Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan dengan 4 kategoripilihan jawaban yaitu (4) sangat setuju, (3) Setuju, (2) Tidak setuju, (1) Sangat tidak setuju jadi skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Kuesionerini memodifikasi penelitian dari (Lubis, 2021). Kuesionerini terdiri dari 7 pertanyaan sikap. 5 pertanyaan positif (1,2,4,5,7) dan 2 pertanyaan negatif (3,6).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Sikap dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan	1,2,4,5,7	3,6	7
Jumlah	5	2	7

c. Kuesioner perilaku

Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan 4 kategori pilihan jawaban yaitu (4) sangat setuju, (3) Setuju, (2) Tidak setuju, (1) Sangat tidak setuju jadi skor maksimal 4, skor minimal 1. Kuesioner tersebut memodifikasi dari (Febrianti, 2020). Kuesioner ini terdiridari 8 pertanyaan, 6 pertanyaan positif (2,3,5,6,7,8,9,11) dan 2 pertanyaan negatif (1,4,10,12,13).

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku

Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan	2,3,5,6,7,8,9,11	1,4,10,12,13	13
Jumlah	8	5	13

2. Pengumpulan data

Teknik penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu pemakaian data primer dengan menggunakan metode kuesioner (angket) yaitu kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan, Peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan kepada responden jika responden sudah memahami informasi atau penjelasan yang diberikan dalam daftar pertanyaan, sehingga mereka bersedia menjawab permintaan peneliti sesuai

arahan penjelasan dan diberikan waktu 10-20 menit untuk mengisi kuesioner tersebut selain itu peneliti melakukan observasi, melalui metode pendekatan dan pengamatan secara langsung kelapangan yang relevan terkait pengetahuan, sikap dan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan pesantren, dari observasi secara langsung tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan hasil, kemudian memungkinkan peneliti melihat langsung situasi dilapangan.

G. Validasi dan Rehabilitasi Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Validasi untuk melihat ketepatan pengukurana untuk apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Uji validasi dikatakan untuk mengukur menguji setiap item pertanyaan yang terdapat pada variabel penelitian (Puspasari, 2022). Peneliti akan melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan dengan memodifikasi tiga kuesioner dari tiga penelitian sebelumnya yaitu Syukri (2017), Lubis (2021) dan Febrianti (2020).

Uji Validitas dilakukan di Pondok Pesantren Arohman Bantul dengan jumlah responden berjumlah 15 orang. Pengolahan data uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas ditentukan bila nilai r hitung $>$ dari r tabel yaitu 0,514 maka pertanyaan kuesioner bisa dinyatakan valid.

a) Kuesioner pengetahuan

Hasil validitas pada kuesioner ini diperoleh nilai r hitung $>$ r table yaitu 0,661 – 0,854, dinyatakan valid, dan ada beberapa poin yang tidak valid yang awalnya 8 pertanyaan menjadi 5 pertanyaan kemudian yang tidak valid, tidak digunakan atau dihapus yaitu pada poin 4,5 dan 6.

b) Kuesioner sikap

Hasil validitas pada kuesioner ini diperoleh nilai r hitung $>$ r table yaitu 0,608 – 0,935, dinyatakan valid, dan ada poin yang tidak valid yang awalnya 8 pertanyaan menjadi 7 pertanyaan kemudian yang tidak valid, tidak digunakan atau dihapus yaitu pada poin 7.

c) Kuesioner perilaku

Hasil validitas pada kuesioner ini diperoleh nilai r hitung $>$ r table yaitu $0,541 - 0,921$, dinyatakan valid, dan ada poin yang tidak valid yang awalnya 14 pertanyaan menjadi 13 pertanyaan kemudian yang tidak valid, tidak digunakan atau dihapus yaitu pada poin 3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu metode yang dapat menilai konsistensi kuesioner, berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk (Wahyuningsih, 2022). Uji reliabilitas instrument apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Darma, 2021). Peneliti akan melakukan uji rehabilitas terhadap kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan dengan memodifikasi tiga kuesioner dari tiga penelitian sebelumnya yaitu (Syukri, 2017), (Lubis, 2021), (Febrianti, 2020).

Uji Rehabilitas dilakukan di Pondok Pesantren Arohman Bantul dengan jumlah responden berjumlah 15 orang. Pengolahan data reliabilitas penelitian ini memakai teknik belah dua split-half dari alpa conbach dan hasilnya dimasukan dalam alpha conbach. Kesioner dinyatakan reliabel jika nilai conbach alpha $>$ 0,6.

a) Kuesioner pengetahuan

Hasil reabilitas pada kuesioner ini diperoleh nilai koefisien alpha $>$ 0,6 yaitu 0,838 dinyatakan reliabel.

b) Kuesioner sikap

Hasil reliabilitas pada kuesioner ini diperoleh nilai koefisien alpha $>$ 0,6 yaitu 0,926 dinyatakan reliabel.

c) Kuesioner perilaku

Hasil reliabilitas pada kuesioner ini diperoleh nilai koefisien alpha $>$ 0,6 yaitu 0,935 dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dirubah menjadi tabel selama proses pengumpulan data, program SPSS digunakan untuk mengolah data. Sementara itu, proses penggunaan program komputer untuk mengolah data mencakup beberapa langkah berikut:

a. *Editing*

Penyuntingan data/pengecekan dilakukan untuk mencegah kesalahan atau adanya pengisian kuesioner yang belum lengkap.

b. *Coding*

Memberian kode dan skor pada setiap jawaban untuk memudahkan proses input data.

1) Umur

- a) 17 tahun : kode 1
- b) 18 tahun : kode 2
- c) 19 tahun : kode 3
- d) 20 tahun : kode 4

2) Jenis Kelamin

- a) Putra : kode 1
- b) Putri : kode 2

3) Tingkat Pengetahuan Menjaga Kebersihan Lingkungan

- a) Kurang baik : kode 1
- b) Baik : kode 2

4) Sikap Menjaga Kebersihan Lingkungan

- a) Negatif : kode 1
- b) Positif : kode 2

5) Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan

- a) Kurang Baik : kode 1
- b) Baik : kode 2

c. *Entry*

Data dimasukan ke computer setelah coding selesai.

d. *Processing*

Semua pertanyaan telah dipenuhi dengan bener dan lengkap. peneliti kemudian mengolah data untuk menganalisisnya. Data dari kuesioner dimasukan kedalam program computer untuk diproses pengolahan datanya.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data kemudian pemeriksaan ulang data yang tersimpan di komputer. Tidak ada kesalahan dalam data yang dimasukkan, dan nilainya sama dengan yang dimasukkan peneliti.

2. Analisis Data.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik responden dan ditunjukkan dalam bentuk hasil pengelompokan frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pengetahuan kebersihan lingkungan, sikap menjaga kebersihan lingkungan dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Persentase variable

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *somers'd* dikarenakan menerapkan data berskala ordinal dan ordinal dari variable karena ingin membedakan dan menganalisis variable dependen dan independen. Uji korelasi *somers'd* menunjukkan kekuatan hubungan korelasi positif, yang berarti nilai masing-masing variabel meningkat dengan nilai data seandainya arah korelasi negative hal ini berarti bahwa peningkatan nilai pada satu variabel menyebabkan penurunan nilai pada variabel lainnya. Semakin tinggi

nilai kekuatan korelasi yang meningkat menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara dua variabel. Adapun nilai dari kekuatan korelasi (r) somers' d yang digunakan untuk menilai sejauh mana keterhubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan antar kedua variable digunakan tabel korfisien kontigensi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Sugiono (2010)

I. Etika Penelitian

Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Pesantren Al Barokah Bantul. Untuk menjaga kerahasiaan data responden, nama tidak dicantumkan; sebaliknya, inisial digunakan. Jika calon responden tidak bersedia untuk menandatangani persetujuan yang diinformasikan, mereka dapat mengundurkan diri atau menolak selama proses pengumpulan data, dan jika mereka bersedia, mereka dapat dilanjutkan. Setelah disepakati, peneliti beralih untuk memfokuskan masalah etika seperti:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti melindungi hak responden dengan memberikan penjelasan tentang tujuan peneliti dan memberikan kebebasan mereka untuk memilih untuk memberikan informasi atau tidak. Lembar persetujuan (*informed consent*) yang diberikan kepada responden mengatur semua hal tersebut. Karena semua calon responden yang didatangi bersedia menjadi responden, peneliti tidak memberikan sanksi jika responden tidak hadir.

2. Menghormati kerahasiaan setiap subjek penelitian

Setiap manusia memiliki hak asasi yang melekat, seperti Hak untuk melindungi kerahasiaan pribadi serta hak untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain. Oleh karena itu, peneliti hanya menulis kode pada lembar data atau hasil penelitian yang sudah diisi dan tidak menampilkan identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus jujur mengikuti prinsip keterbukaan dan adil, peneliti harus jujur, terbuka, dan hati-hati untuk mematuhi prinsip adil dan keterbukaan. Keterbukaan diterapkan melalui penjelasan tentang alasan penelitian. Namun, keadilan prinsip dapat menjamin bahwa setiap subjek penelitian akan diberi perlakuan dan keuntungan yang adil tanpa membedakan agama, gender, atau status sosial mereka.

J. Rancangan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap ini adalah proses persiapan penelitian dimulai pada bulan februari 2024 kemudian berlangsung hingga juli 2024.

- a. Memilih masalah yang ingin diteliti.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Berkuonsultasi bersama dosen pembimbing mengenai langkah penyusunan rancangan dalam penelitian.
- d. Menyusun skripsi dengan Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Pesantren Albarokah Kabupaten Bantul.
- e. Merevisi proposal setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing.
- f. Setelah memperoleh izin dari pembimbing, selanjutnya peneliti membuat surat izin pendahuluan.
- g. Peneliti mengurus surat izin validitas dan reliabilitas.
- h. Peneliti melakukan pengambilan data untuk menguji validitas dan reliabilitas.
- i. Peneliti mengurus surat pelaksanaan penelitian dan surat etik penelitian.

j. Merekrut 1 asisten penelitian.

2. Proses pengambilan data

Dalam penelitian tersebut, peneliti membagi kuesioner untuk mengumpulkan data. Berikut adalah beberapa tahap Tindakan yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke pondok Pesantren Albarokah Bantul Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan dan menentukan besar sampel dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.
- b. Peneliti memilih sampel dengan melakukan total sampling.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kemudian membagikan informed concent kepada responden.
- d. Setelah responden setuju dengan menandatangani informed concent, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner dibagikan dan dibantu asisten peneliti.
- e. Responden diberikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan pengisian kuesioner.
- f. Jika responden tidak merasa tidak jelas bisa mengkonfirmasi dan bertanya kepada pemberi kuesioner
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti dan asistennya mengecek data agar lengkap, jika ada data yang kurang responden diminta untuk melengkapinya.
- h. Setelah menyelesaikan pengisian kuesioner, kuesioner bisa dikumpulkan kembali.
- i. Menyampaikan rasa terima kasih kepada responden dan memberikan reinforcement positif serta kopensasi kepada yang sudah berpartisipasi dalam pengambilan data penelitian.

3. Tahap penulisan hasil penelitian

- a. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode dilakukan scoring dan analisa data.
- b. Peneliti melakukan uji statistik yang dilakukan melalui aplikasi SPSS.
- c. Setelah dilakukan uji statistik, dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil

dan pembahasan penelitian mengenai pengetahuan, sikap santri dengan perilaku menjaga kebersihan lingkungan dipesantren Albarokah Bantul.

4. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan penelitian dengan dosen pembimbing.
5. Persentasi hasil penelitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA